Journal of Music Science, Technology, and Industry
Volume 9, Number 2, 2026
e-ISSN. 2622-8211
https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/

Penciptaan E-Modul Harmoni Manual

Lingga Ramafisela, S.Sn., M.A.
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis km 6,5, Indonesia
E-mail : linggaramafisela@gmail.com

Article Info

Article History:
Received:
July 2026
Accepted:
August 2026
Published:
October 2026

Keywords:
e-module, manual harmony, development, music education

ABSTRACT

Purpose: A good learning process is one that is effective and provides optimal benefits for students. This study aims to develop an e-module for Manual Harmony in the Undergraduate Music Education Study Program, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta, as a learning medium to support students' learning process. The development of this e-module is motivated by the rapid advancement of technology, which offers various benefits in improving the quality of learning, including in the field of music education. **Method:** This study employs the Research and Development (R&D) method, a research approach that focuses on developing learning products. The development model consists of three stages: (1) needs assessment, (2) design, and (3) development and implementation. **Result and Discussion:** The result of this study is a Manual Harmony e-module that presents learning materials systematically and in a structured manner according to the competencies that students are expected to master. **Implication:** It is anticipated that this e-module will enhance the effectiveness of the learning process, whether in the classroom or during independent study.
© 2026 Institut Seni Indonesia Bali

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini merupakan salah satu hal yang membawa perubahan bagi duni pendidikan, termasuk pendidikan musik. Mahasiswa pendidikan musik dituntut tidak hanya mahir dalam keterampilan praktik namun juga harus menguasai teori musik. Pemahaman teori musik serta keterampilan praktik diperlukan bagi mahasiswa agar nantinya dapat menjadi pendidik musik yang berkompeten. Sejalan dengan hal tersebut maka penguasaan materi mengenai musik harus selalu ditingkatkan. Salah satu mata kuliah yang terdapat di program studi pendidikan musik, fakultas seni pertunjukan , ISI Yogyakarta adalah mata kuliah Harmoni Manual. Sebelum menempuh mata kuliah harmoni manual, mahasiswa dibekali dengan materi harmoni yang menjadi dasar untuk memahami susunan akor serta progresi akor yang baik. Mata kuliah Harmoni Manual menjadi pijakan bagi mahasiswa untuk belajar keterampilan praktik, yaitu memainkan progresi akor yang baik dan benar, aransemen musik, serta belajar pengiringan lagu menggunakan instrumen piano. Ada beberapa mahasiswa yang sudah terampil dalam memainkan susunan melodi dan akor namun masih banyak yang belum lancar. Mahasiswa masih belum bisa mengimplementasikan penggunaan akor dalam pembelajaran Harmoni Manual.

Pada perkuliahan harmoni manual, sumber pustaka atau sumber belajar baru tersedia buku berbentuk cetak yang penjelasannya tidak terlalu lengkap. Hal ini tentunya menjadi hambatan untuk mendukung kemajuan mahasiswa. Oleh sebab itu perlu adanya pembaruan atau perancangan e-modul harmoni manual dengan penjelasan yang lengkap, menarik, dan mudah diakses oleh mahasiswa sehingga perkuliahan harmoni manual dapat berlangsung secara efektif, mahasiswa dapat berlatih dengan baik untuk meningkatkan keterampilannya walaupun berlatih secara mandiri. Modul merupakan bentuk bahan ajar yang tersusun secara sistematis dan dikemas secara utuh yang memuat tujuan pembelajaran, materi dan evaluasi yang digunakan untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013). Modul adalah suatu bagian kesatuan belajar yang dirancang secara terencana untuk membantu siswa secara individual mencapai tujuan belajarnya (Sukiman, 2012). Modul ialah suatu buku yang disusun dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru, sehingga paling tidak tersusun dari komponen dasar bahan ajar yang telah dirancang sebelumnya (Majid, 2016). Modul memiliki beberapa karakteristik yaitu: berbentuk unit pengajaran

terkecil dan lengkap, berisi rangkaian rencana kegiatan belajar yang sistematis, memuat tujuan belajar yang jelas dan khusus, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri (Sudjana dan Rivai, 2013). Sesuai dengan penulisan modul yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003, bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu self instructional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly (Lestari, 2013).

E-modul adalah modul dengan versi elektronik dimana akses dan penggunaannya dapat dilakukan melalui alat elektronik (Depdiknas, 2008). E- modul merupakan media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri (Kuncahyono, 2018). E- modul adalah salah satu produk pengembangan bahan ajar cetak berbasis digital yang secara mandiri dirancang untuk dapat dipelajari oleh siswa (Sugihartini dan Jayanta, 2017). Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan maka dapat diketahui bahwa e-modul adalah modul yang berbentuk digital yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri karena telah dilengkapi dengan petunjuk yang jelas dan sesuai rancangan pembelajaran.

Mata kuliah harmoni manual sangat memungkinkan diberikan e-modul yang sewaktu – sewaktu dapat dikembangkan lagi. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan menciptakan e-modul harmoni manual yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa prodi pendidikan musik. E-Modul ini diharapkan dapat menjadi solusi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memahami teori dasar harmoni, memainkan susunan melodi dan akor pada piano, belajar mengiringi lagu yang benar (mampu mengharmonisasi melodi), dan melatih kepekaan musikal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode research and develompent (R&D). Metode R&D dipergunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, model R&D digunakan dengan tujuan menghasilkan e-modul Harmoni Manual pada prodi pendidikan musik, fakultas seni pertunjukan, ISI Yogyakarta. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) di dalam dunia pendidikan merupakan model pengembangan untuk merancang dan menghasilkan produk pembelajaran, kemudian secara

sistematis diuji coba, dievaluasi, dan dapat disempurnakan menjadi suatu produk pembelajaran yang dapat memenuhi standar yaitu efektif, efisien, dan berkualitas (Borg dan Gall, 1983). Penelitian ini mengombinasikan antara metode R&D dengan model pengembangan/desain media pembelajaran oleh Hanafin dan Peck. Model Pembelajaran Hanafin dan Peck adalah model pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada produk yang terdiri dari tiga fase yaitu fase pertama analisis kebutuhan (need assessment), fase kedua desain (design), dan fase ketiga pengembangan dan implementasi (develop/implement) (Hannafin, Michael J. dan Peck, 1988).

Tahapan – tahapan penelitian ini yaitu :

1. Fase Analisis Kebutuhan

Pada tahapan analisis kebutuhan, terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, serta membuat laporan (Morrison dkk, 2013). Tahap perencanaan dilaksanakan dengan merencanakan lokasi penelitian dan sampel penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di kelas harmoni manual prodi pendidikan musik fakultas seni pertunjukan ISI Yogyakarta. Sampel penelitian merupakan mahasiswa yang mengikuti kelas harmoni manual serta dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara dan kuesioner, serta observasi lapangan. Studi pustaka yang dilakukan dengan cara mencari sumber literatur atau pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, pencarian literatur ini dilakukan di perpustakaan ISI Yogyakarta, melakukan pencarian literatur online yang diperoleh oleh peneliti. Proses wawancara dan membagikan kuesioner dilakukan peneliti kepada mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah harmoni manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik. Observasi lapangan dilakukan langsung oleh peneliti yang merupakan dosen pengampu harmoni manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang dilakukan secara luring dan daring. Tahapan analisis data berguna untuk membuat analisa data berdasarkan data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tahapan akhir pada fase analisis kebutuhan adalah membuat laporan akhir. Laporan akhir ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan tujuan penelitian serta cara yang efektif dalam membuat suatu produk.

2. Fase Desain

Pada tahap ini atau di fase desain, peneliti sudah menemukan rancangan e-modul yang akan dibuat atau dikembangkan. Pada fase desain, analisis kebutuhan dari fase pertama akan digunakan sebagai acuan untuk merancang atau membuat sebuah e-modul. Pada tahapan ini peneliti melakukan rancangan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk menciptakan e-modul. Peneliti merancang tujuan (goals and objectives), merancang materi (content development),serta merancang media (media selection). Peneliti menyusun desain modul yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa agar nantinya dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran harmoni manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta.

3. Fase Pengembangan dan Implementasi

Tahapan setelah membuat/mencipta desain e-modul harmoni manual, selanjutnya peneliti membuat e-modul harmoni manual yang akan digunakan dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari dosen pengampu mata kuliah dan perwakilan mahasiswa. Peneliti melakukan forum grup discussion dengan perwakilan mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah untuk melakukan pengujian produk/e-modul harmoni manual untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pada akhir tahapan penelitian peneliti melakukan evaluasi dan penarikan kesimpulan dengan mempertimbangkan saran dan masukan yang didapat peneliti dari mahasiswa ataupun dosen pengampu harmoni manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Penciptaan e-modul harmoni manual merupakan suatu inovasi untuk memberikan sumber literatur digital yang efektif bagi mahasiswa dalam pembelajaran harmoni manual. Penciptaan atau pembuatan e-modul harmoni manual berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang bertujuan untuk menunjang keterampilan praktik. Penciptaan e-modul harmoni manual diharapkan dapat memberikan asas kebermanfaatan bagi mahasiswa dan pengajar dalam proses pembelajaran mata kuliah harmoni manual di Program Studi S-1 Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta.

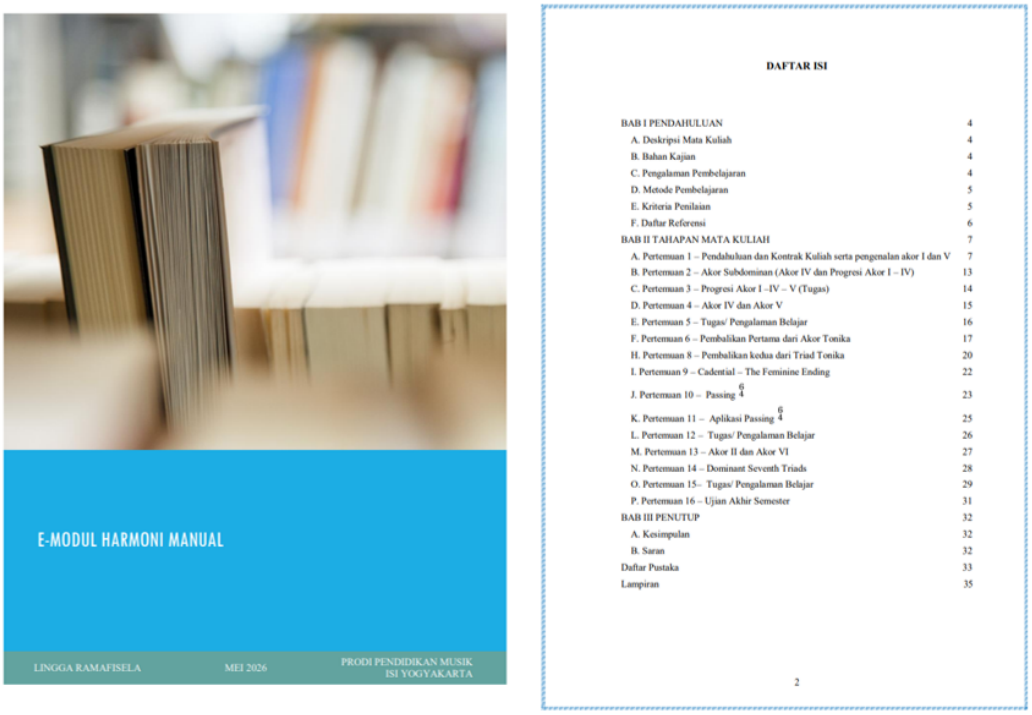
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penciptaan e-modul harmoni manual dengan mengacu pada kebutuhan - kebutuhan mahasiswa maka disusunlah literatur digital yang berbentuk e-modul dengan berbagai aspek

kebutuhan. Harmoni Manual merupakan sebuah mata kuliah yang membahas tentang bagaimana progresi akor dalam konsep permainan piano harmoni berdasarkan pada kontur melodi utama sebagai penentu kualitas akor (Pratama & Ferdian, 2022). Oleh karena hal tersebut, penciptaan e-modul secara sistematis mencakup materi – materi sesuai kompetensi yang diperlukan. E-Modul Harmoni Manual ini memuat karakterisktik yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar, yaitu : yaitu *self instructional, self contained, stand alone, adaptive, user friendly, consistency, coherence,* dan *adequacy* (Lestari, 2013). Pertama, *self instructional* yaitu e-modul yang mampu membuat mahasiswa belajar secara mandiri karena adanya tujuan dan materi pembelajaran yang disusun dengan jelas sesuai dengan materi yang disusun dalam rencana pembelajaran. Setiap materi disusun secara sistematis, dimulai dari materi dasar hingga materi yang lebih rumit, seperti akor dominan (I–V), akor subdominan (I–IV), progresi akor I–V–IV, akor pembalikan (*inversion), Cadential* $^{6}_{4}$, *Passing*$^{6}_{4}$, akor II dan VI, serta akor *Dominant Seventh*. Selain itu, modul dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, penjelasan konsep, contoh melodi, tugas, dan evaluasi sehingga masing – masing mahasiswa dapat mengukur tingkat pemahamannya. Kedua, *self contained* yaitu e-modul memuat seluruh bagian dari suatu kompetensi secara utuh dan sistematis, jelas sesuai kompetensi sehingga tidak terlalu membutuhkan sumber – sumber literatur lain karena semua materi sudah termuat di dalam e-modul ini.. Ketiga, *stand alone* yaitu e-modul dapat berdiri sendiri tanpa tergantung bahan ajar lain. Keempat, *adaptive* yaitu e-modul ini memuat materi-materi yang dapat menambah pengetahuan pembaca terkait perkembangan zaman atau khususnya perkembangan ilmu dan teknologi. Materi dapat diperbarui sesuai dengan perubahan kurikulum. Kelima, *user friendly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, misalnya menggunakan bahasa yang mudah dan interaktif. E-modul bertujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi dengan jelas mengenai suatu materi pembelajaran. Keenam *consistency,* konsisten dalam format dan istilah yang digunakan dalam modul sehingga tidak menimbulkan pertanyaan yang membingungkan bagi pembacanya. Ketujuh *coherence*, bahan ajar harus mempunyai keterkaitan antar materinya. Kedelapan yaitu *adequacy,* materi harus cukup untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain karakteristik di atas, literatur digital yang berbentuk e-modul juga harus memberikan kemudahan akses bagi

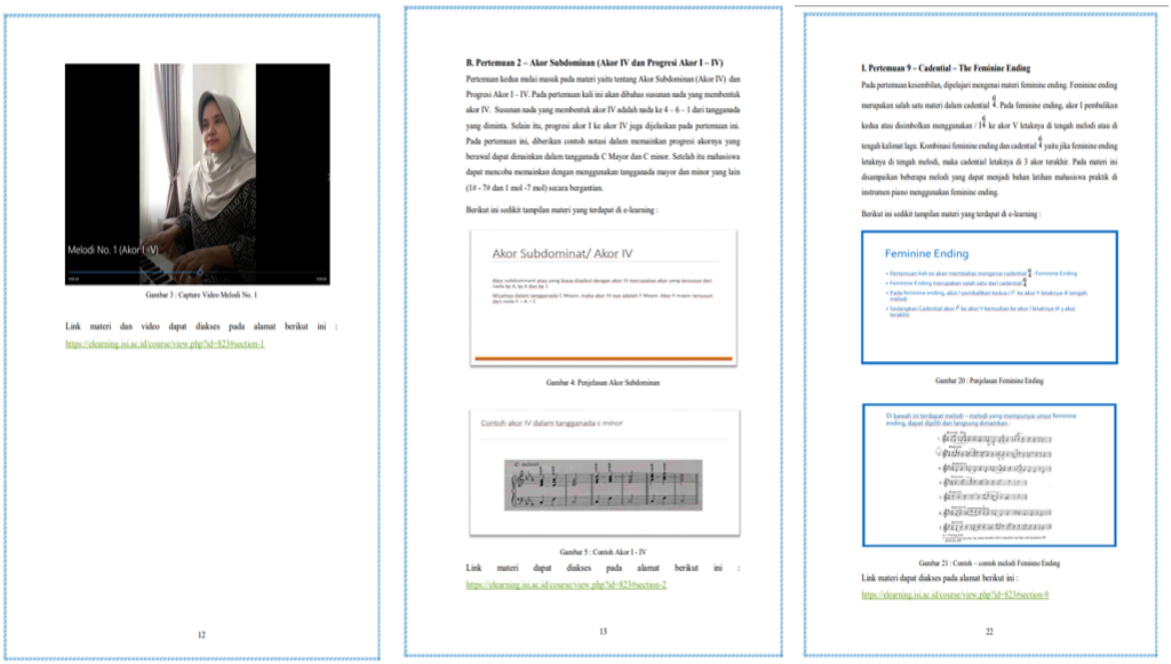
penggunanya. Pengguna e-modul harmoni manual ini adalah mahasiswa dan dosen yang terlibat di dalam mata kuliah harmoni manual.

E-Modul Harmoni Manual berisi mengenai penjelasan akor dominan (I – V), akor subdominan (I –IV), Progresi akor I – V – IV, Akor Pembalikan Pertama (first inversion), Akor Pembalikan Kedua (second inversion), *Cadential – The Feminine Ending* sebagai bagian dari penyelesaian kadens, *Passing* $\frac{6}{4}$ sebagai frase penghubung, Akor II dan Akor VI, dan Akor *Dominant Seventh*. Setiap materi dijelaskan dengan bahasa yang mudah dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami penjelasan dan dapat memainkan melodi beserta harmonisasi akor yang benar. Selain penjelasan yang mudah, terdapat contoh soal yang bisa dimainkan dan video sebagai contoh memainkannya.

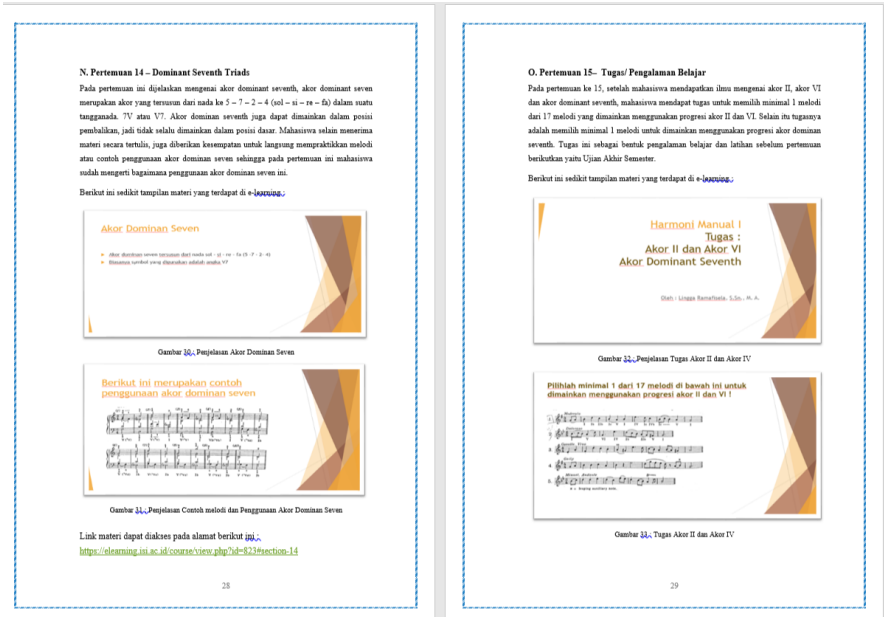
Di bawah ini merupakan tangkapan layar beberapa bagian dari e-modul harmoni manual :



Gambar 1. Halaman sampul dan daftar isi e-modul



Gambar 2. Isi dari e-modul (video dan materi)



Gambar 2. Tugas dan Pengalaman Belajar

SIMPULAN

Keberadaan e-modul Harmoni Manual dapat memberikan manfaat yang baik dan berkesinambungan untuk mahasiswa terutama dalam cakupan pendidikan musik. Perkembangan teknologi secara positif berjalan beriringan terhadap dunia pendidikan

terutama dalam pengembangan media pembelajaran. Materi – materi yang terdapat dalam e-modul disusun secara berurutan sehingga mahasiswa dapat dengan mandiri belajar dan membentuk pemahaman konseptual yang utuh. Selain itu, penyajian modul dalam format literatur digital ini memberikan akses yang fleksibel melalui berbagai perangkat dan memungkinkan untuk dilakukan pengembangan serta pembaruan materi sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran harmoni manual. Karakteristik bahan ajar yang meliputi self instructional, self contained, stand alone, adaptive, user friendly, consistency, coherence, dan adequacy termuat dalam e-modul harmoni manual ini. Penciptaan e-modul yang sesuai karakteristik bahan ajar merupakan salah satu syarat utama supaya e-modul ini dapat dipergunakan mahasiswa dalam pembelajaran harmoni manual. Mahasiswa dapat membaca e-modul secara mandiri kemudian secara bertahap memainkan melodi dan mengerjakan tugas – tugas yang ada di modul ini yaitu memainkan harmoni melodi dengan progresi akor yang baik pada instrumen piano sehingga pada saat pembelajaran di kelas, mahasiswa sudah semakin mahir dan terampil. Oleh karena itu, penciptaan e-modul Harmoni manual merupakan suatu inovasi yang dilakukan dalam mendukung proses pembelajaran mata kuliah Harmoni Manual.

DAFTAR PUSTAKA

Borg, W., & Gall, M. (1983). Educational Research an Introduction fourth edition. *Longman Inc*.

Daryanto. (2013). Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar. In *Yogyakarta: Gava Media* (p. Yogyakarta Gava Media). Gava Media.

Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. In *Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Hannafin, Michael J. dan Peck, K. L. (1988). The Design, Development, and Evaluation of Instructional Software. In *New York: Macmillan*.

Kuncahyono. (2018). Pengembangan E-Modul dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education) 2(2), 2018, 219-231*.

Lestari, I. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. *Padang: Akademia Permata*.

Majid, A. (2016). Strategi Pembelajaran. In *Bandung: Rosdakarya*.

Morrison, G; Ross, S; Morrison, J; Kalman, H. (2013). Designing Effective Instruction.

In *USA: John Wiley & Sons, Inc*.

Pratama, O. Y., & Ferdian, R. (2022). Penerapan Primary Chord dan Secondary Chord dengan Pendekatan Primary Beat pada Mata Kuliah Harmoni Manual Application of Primary Chord and Secondary Chord with Primary Beat Approach in Manual Harmony Course. *Jurnal Sendratasik*, *11*, 423–433.

Sudjana, N dan Rivai, A. (2013). Media Pengajaran. In *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.

Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan E-modul Mata kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11830

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung:Alfabeta*.

Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. In *Yogyakarta: Pedagogia*.